

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kota Surakarta terletak antara $110^{\circ}45'14''\text{BT}$ - $110^{\circ}45'35''\text{BT}$ dan $7^{\circ}36'\text{LS}$ - $7^{\circ}56'\text{LS}$. Kota Surakarta yang terkenal dengan sebutan “Solo” ini merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta. Kota Surakarta merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 92 m dari permukaan laut. Kota Surakarta berbatasan disebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur Kabupaten Karanganyar, sebelah Selatan Kabupaten Sukoharjo dan di sebelah Barat Kabupaten Sukoharjo dan salah satu kota yang dilewati oleh Sungai Bengawan Solo, sehingga menyebabkan Kota Surakarta menjadi wilayah yang rawan akan bencana banjir. Salah satunya terjadi pada bulan Desember 2007, banjir ini merupakan banjir terbesar setelah tahun 1966. Hal ini pernah terjadi pada tahun 1966, 2007, 2009, serta 2010 pada saat itu sebagian daerah di Kota Surakarta terendam banjir, diantaranya adalah Kecamatan Pasar Kliwon dan Kecamatan Jebres. Berdasarkan indeks rawan bencana (Sumber: <http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/dashboard.jsp>) bencana banjir masuk peringkat pertama dengan prosentase 38%.

Banjir terjadi di Kota Surakarta pada hari Minggu, 21 Februari 2010 pukul 17.00 s/d 20.00. Daerah yang terkena banjir meliputi: Kelurahan Semanggi, Kelurahan Joyosuran, Kelurahan Pasar Kliwon, dan Kelurahan Pajang. Kelurahan Semanggi Rt 04 Rw XIII, Rw IV, V, VI, dan Rw XII. Kelurahan Joyosuran Rt 09 Rw I Dan Rt 02 Rw VIII. Kelurahan Pasar Kliwon diantaranya Kampung Joyosudiran Rt 02 Rw XII. Kelurahan Pajang diantaranya Kampung Totosari Rt 01 Rt XIV dan Kampung Songgalan Rt 03 Rw IV . Banjir disebabkan oleh hujan cukup deras mengakibatkan aliran Sungai Jenes meluap sehingga terjadi banjir di beberapa wilayah, ruas jalan dan pemukiman penduduk di Kecamatan Pasar Kliwon dengan ketinggian air antara 50 cm s/d 120 cm. Selain itu juga mengakibatkan fasilitas-fasilitas umum terendam oleh banjir diantaranya puskesmas dan fasilitas pendidikan baik SD, SMP, maupun SMA. (Sumber: Kantor KESBANGPOL dan Limnas Kota Surakarta)

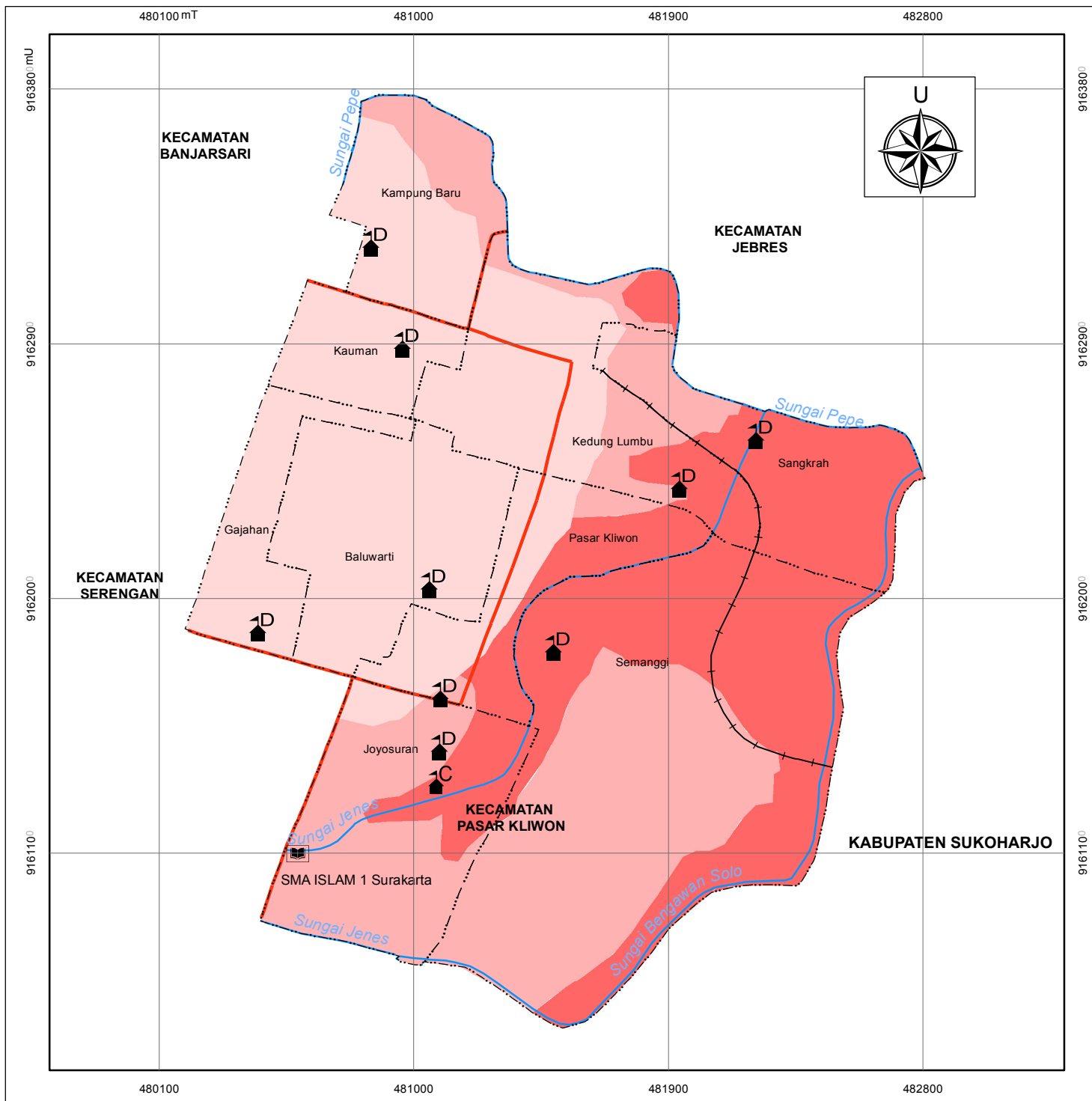
Kelurahan Joyosuran merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Pasar Kliwon. Kelurahan Joyosuran merupakan wilayah permukiman dengan tingkat kepadatan sedang. Kelurahan ini terletak di bagian selatan Kota Surakarta, disebelah Sungai Jenes. Luas wilayah Kelurahan Joyosuran 54 Ha dengan jumlah penduduk 10.589 jiwa, terdapat 12 RW dan 55 RT. Keadaan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Joyosuran merupakan kelurahan miskin yaitu dengan angka kemiskinan 18%, kemiskinan ini lebih rendah dari rata-rata kecamatan yaitu 23% dan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai

buruh yang mencapai 70%.

(Sumber:<http://solokotakita.org/atlas/Joyosuran%20Bahasa.pdf>).

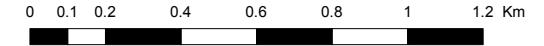
Kelurahan Joyosuran merupakan salahsatu kelurahan di Kota Surakarta yang rawan akan bencana banjir. Hal ini pernah terjadi pada tanggal 4 Januari 2013_genangan air setinggi sampai 50 cm terjadi di lima RT, yakni di RT 004/RW 006, RT 001 dan RT 002/RW 003, RT 002 dan RT 003/RW 012. Banjir terjadi karena meluapnya Sungai Jenes disebabkan pintu air Demangan yang menampung aliran Sungai Jenes ditutup. Penutupan pintu air Demangan disebabkan volume air di Bengawan Solo lebih tinggi daripada Sungai Pepe. Genangan air terjadi di rumah penduduk yang letaknya lebih rendah dari jalan. (Sumber: <http://www.solopos.com/2013/01/05/antisipasi-banjir-puluhan-linmas-diterjunkan-364869>)

SMA Islam 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang berada di Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta, dimana disamping sekolah tersebut terdapat sungai. Lokasi sekolah yang berada dekat dengan sungai menyebabkan sekolah ini pernah dilanda bencana banjir pada tahun 2007. Adapun dampak yang ditimbulkan akibat bencana banjir diantaranya data-data sekolah rusak akibat terendam air, buku-buku perpustakaan, serta hanya sedikit infrastruktur yang rusak, tidak terdapat korban jiwa saat itu dikarenakan pada saat kejadian posisi sekolah SMA Islam 1 Surakarta sedang libur.



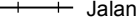
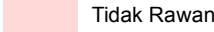
PETA TINGKAT KERAWANAN BANJIR KECAMATAN PASAR KLIWON KOTA SURAKARTA TAHUN 2007

Skala 1:20.000



Proyeksi : Tranverse Mercator
Grid Koordinat : Universal Tranverse Mercator
Zona : 49 South
Datum : WGS 1984

LEGENDA

- | | | | |
|---|-----------------------|---|------------------|
|  | Kantor Kecamatan |  | Jalan |
|  | Kantor Kelurahan |  | Jalan Kereta Api |
|  | SMA Islam 1 Surakarta |  | Sungai |
|  | Batas Kabupaten | Tingkat Kerawanan Banjir | |
|  | Batas Kecamatan |  | Tidak Rawan |
|  | Batas Kelurahan |  | Rawan |
| | |  | Sangat Rawan |



Sumber:

1. Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:25.000
2. Penelitian Agustinus B.P 2007
3. Penelitian Imam Bashori dan Drs. Suharjo, M.S 2013



Disusun Oleh:
LINTA FATHIMAH
A610100011
Program Studi Pendidikan Geografi
Tahun 2014

Gambar 1.1 Peta Tingkat Kerawanan Banjir Kecamatan Pasar Kliwon Tahun 2007

Masih kurangnya sosialisasi tentang mitigasi bencana di SMA Islam 1 Surakarta menyebabkan sulitnya meminimalisir dampak yang terjadinya akibat bencana banjir. Elemen dari sebuah sekolah tersusun antara guru dan murid serta para staf-staf pegawai. Jumlah guru di sekolah tersebut ada 37 guru dan jumlah siswa kelas X di sekolah tersebut ada 60 siswa. Selain peran guru sebagai pengajar dan siswa sebagai pelajar, siswa diharapkan dapat mengurangi resiko terkait dengan dampak bencana. Diharapkan siswa harus paham tentang mitigasi non struktural terkait dengan bencana. Pemahaman sekaligus kemampuan siswa dalam mitigasi bencana sangat diperlukan untuk menanggulangi bencana banjir, namun pada kenyataan di lapangan sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan dan pengetahuan mengenai mitigasi bencana banjir.

Berdasarkan uraian diatas, hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pemahaman siswa terhadap bencana di sekolah, dengan penelitian dilakukan di SMA Islam 1 Surakarta dengan judul “TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS X DALAM MITIGASI BENCANA BANJIR DI SMA ISLAM 1 SURAKARTA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi sekolah :

1. Kurangnya tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir

2. Sosialisasi tentang sekolah mitigasi bencana di SMA Islam 1 Surakarta masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat dijangkau dan diselesaikan. Keterbatasan peneliti juga menjadi hambatan untuk menjangkau semua permasalahan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar persoalan yang diteliti menjadi jelas dan menghindari kesalahpahaman. Pembatasan masalah penelitian yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X di SMA Islam 1 Surakarta
2. Tingkat pengetahuan dibatasi pada kegiatan yang dilakukan siswa dalam menghadapi bencana banjir
3. Mitigasi dibatasi pada persiapan siswa dalam menghadapi bencana banjir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir di SMA Islam 1 Surakarta ?
2. Mitigasi non struktural bencana banjir di SMA Islam 1 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan tentang:

1. Tingkat pengetahuan siswa kelas X dalam mitigasi bencana banjir di SMA Islam 1 Surakarta.
2. Mitigasi non struktural bencana banjir di SMA Islam 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang:

- 1) Pendidikan mitigasi bencana yang berkaitan dengan bencana banjir di sekolah SMA Islam 1 Surakarta.
- 2) Mitigasi non struktural dalam menghadapi bencana banjir untuk mengurangi dampak negatif yang terjadi akibat bencana banjir di SMA Islam 1 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kesiapsiagaan dalam menghadapi resiko bencana dengan tujuan untuk mengurangi dampak bencana.

2) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan mitigasi yang sesuai untuk diterapkan di sekolah untuk mengurangi resiko bencana.

3) Bagi Pihak Sekolah SMA Islam 1 Surakarta

Memberikan gambaran untuk membuat perencanaan guna mensosialisasikan mengenai pengetahuan mitigasi siswa dalam menghadapi bencana khususnya bencana banjir guna mengurangi dampak resiko bencana terutama bagi siswa.

4) Bagi Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta

Memberikan referensi serta wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian mengenai mitigasi bencana banjir.